

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	3
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Pos Kota

400 Bus Listrik Siap Meluncur

JAKARTA (Poskota) – Guna mengurangi polusi udara di Jakarta dan sekitarnya, Pemprov DKI Jakarta menambah 400 bus listrik yang dilakukan secara bertahap hingga tahun 2025. Bus listrik ini akan menggantikan bus Transjakarta berbahan bakar minyak.

"Kita akan tambah 300 (unit) sampai 400-an (unit). Jadi itu setiap tahun bertambah," ujar Penjabat Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono kepada awak media di Balai Kota DKI Jakarta, Kamis (7/9). *Bersambung ke Halaman 11*

Heru mengatakan, saat ini anggaran yang dimiliki Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk menambahkan bus elektrik terbatas.

Hingga hari ini hanya rerdapat lebih dari 20 unit bus elektrik yang sudah siap dioperasikan sebagai armada transjakarta pada Oktober 2023 mendatang.

"Oktober ini sudah masuk lagi 21 atau 22 saya lupa. Jadi total di 2023 ini (ditargetkan) 100 unit," pungkas Heru yang juga mantan Wali Kota Jakarta Utara ini.

Sebagaimana diketahui, Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta telah mengambil beberapa langkah kebijakan demi mengatasi masalah polusi udara.

Di antaranya meng-

giatkan uji emisi kendaraan roda dua dan empat di berbagai wilayah Jakarta. Petugas kepolisian yang diajak berkolaborasi bahkan mengenakan tilang bagi kendaraan mobil dan motor yang tidak lolos uji emisi.

Sejumlah kebijakan itu antara lain, penerapan work from home (WFH) dengan kapasitas 50 persen bagi para aparatur sipil negara (ASN), dan melakukan razia uji emisi kendaraan bermotor.

Selain itu, upaya lain yang dilakukan yakni penyiraman jalan dengan water cannon hingga menerapkan penyiraman dari atap gedung tinggi (water mist) di Ibu Kota.

Untuk uji coba peny-

iraman dari atap gedung sendiri sudah dilakukan di gedung Pertamina dan Pemprov DKI Jakarta.

Namun begitu, berdasarkan data situs pemantau kualitas udara atau IQAir, kualitas udara di Jakarta masih belum baik. Pada pukul 14.10 WIB, indeks kualitas udara (AQI) di Jakarta menyentuh angka 157.

Kemudian, untuk polutan tertinggi dalam udara DKI Jakarta hari ini yakni PM 2.5, dengan nilai konsentrasi 67 mikrogram per meter kubik ($\mu\text{g}/\text{m}^3$).

Konsentrasi polutan tersebut 13,4 kali lebih besar dari nilai panduan kualitas udara tahunan World Health Organization (WHO). **(Aldi/Yo)**